

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia berlangsung sangat cepat. Hal ini secara tidak langsung mengakibatkan persaingan usaha di segala bidang, tidak terkecuali pada perusahaan manufaktur. Dengan semakin ketatnya persaingan ini, perusahaan harus menetapkan kebijakan serta mengambil langkah-langkah baru untuk menghadapinya. Agar keberlangsungan usaha yang didirikan dapat terjaga, manajemen harus menjalankan perusahaan dengan baik. Salah satu cara guna mengukur sejauh mana kemampuan serta kemajuan dari suatu perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangannya.

Melalui analisis laporan keuangan akan diketahui tingkat kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan. Umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba pemegang saham melalui profitabilitas yang tinggi dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.² Dengan sumber daya yang dimiliki diharapkan dapat memaksimalkan penggunaannya sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, suatu hal yang wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama bagi seorang investor.

² Ibnu Hajar, *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: ANDI, 2019), hal.54

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian. Tingkat profitabilitas yang konsisten mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik serta mampu bertahan dalam bisnisnya. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan analisis rasio. Analisis rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data yang tersedia dalam laporan keuangan.

Analisis mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menghitung rasio keuangan perusahaan tersebut dengan melihat informasi yang ada dalam laporan keuangan. Dari hasil analisis laporan keuangan, diharapkan manajer dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Selain itu hasil analisis laporan keuangan juga digunakan oleh investor sebagai pertimbangan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.

Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas serta rasio profitabilitas.³ Profitabilitas memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena merupakan salah satu dasar yang digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan. *Return On Asset* adalah salah satu

³ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal.60

indikator guna mengukur kinerja keuangan perusahaan serta merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. *Return on Asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia.⁴ Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Allah SWT berfirman dalam QS.Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِلْبَابٍ طِيلٍ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ
بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan:

“Dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.(QS.AL-Baqarah ayat 188).⁵

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa agama Islam melarang umat manusia memakan harta sesamanya dengan jalan yang batil (haram) misalnya saja dengan cara mencuri, menipu, maupun merampas dan melarang umat manusia untuk melakukan penyuapan terhadap hakim agar mendapatkan hak orang lain dengan jalan yang tidak benar. Namun islam menganjurkan adanya perniagaan sebagai salah satu cara guna mendapatkan keuntungan, dengan catatan transaksi yang dilakukan harus sesuai dengan syariat dan tidak saling merugikan ataupun hanya menguntungkan salah satu pihak saja.

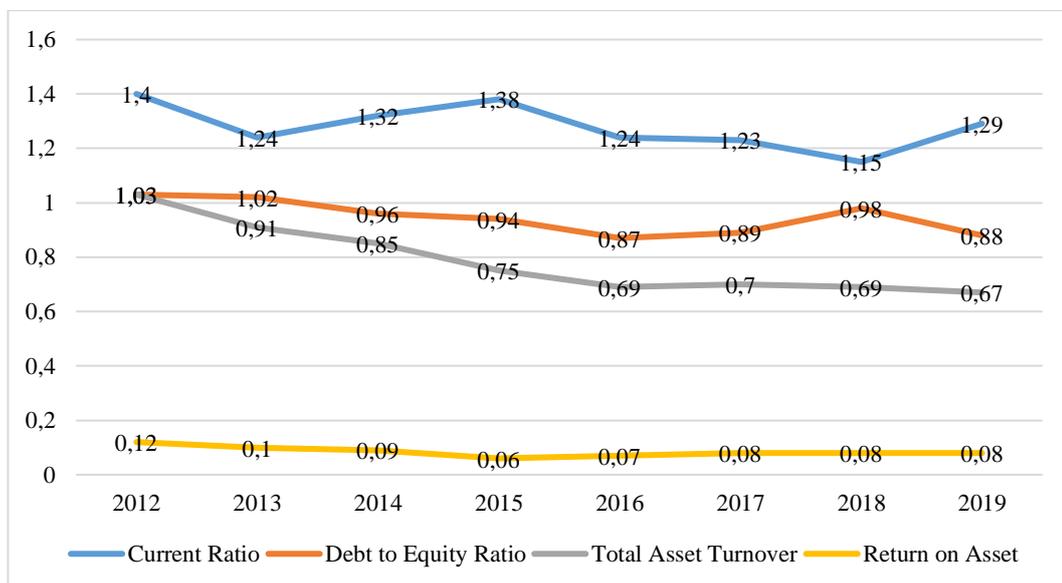
⁴ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017), hal.142

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hal.29

PT Astra International Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri otomotif. Perusahaan ini memiliki ruang lingkup sebagai perusahaan perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957. Perusahaan ini beralamat di Menara Astra Lt.59 di jalan Jendral Sudirman Kav 5-6.

Berikut ini disajikan grafik *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset* pada PT Astra International Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2019.

Grafik 1.1
Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset
Periode 2012-2019



Sumber: Laporan Keuangan PT Astra International Tbk, data diolah 2021

Dilihat dari grafik di atas, perkembangan *current ratio* dari PT Astra International Tbk dari tahun 2012 hingga 2019 mengalami kenaikan serta penurunan. *Current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu

sebesar 1.40 serta *current ratio* terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 1.15. Untuk perkembangan *debt to equity ratio* dari tahun 2012 hingga 2019 cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. *Debt to equity ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 1.03 dan *debt to equity ratio* terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 0.87.

Untuk perkembangan *total asset turnover* dari tahun 2012 hingga 2019 cenderung mengalami penurunan. *Total asset turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 1.03 dan *total asset turnover* terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 0.67. Sedangkan untuk perkembangan *return on asset* dari tahun 2012 hingga 2019 juga mengalami kenaikan serta penurunan. *Return on asset* tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 0.12 dan *return on asset* terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 0.06.

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat dari sisi *total asset turnover*, pada tahun 2017, 2018, serta tahun 2019 ketika *total asset turnover* mengalami penurunan *return on asset* perusahaan tidak mengalami penurunan. Fenomena ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.⁶ Hal ini berarti apabila rasio *total asset turnover* rendah mengindikasikan bahwa tingkat penjualan perusahaan pun rendah yang akan berpengaruh terhadap

⁶ Catharina Vista Okta Vrida, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020), hal.338

rendahnya laba yang diperoleh perusahaan serta mengakibatkan menurunnya *return on asset*.

Tinggi rendahnya *return on asset* dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rasio likuiditas. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan diantaranya *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, rasio perputaran kas dan *inventory to net working capital*.⁷ Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan *current ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Bati menggunakan *current ratio* untuk mengukur rasio likuiditas.⁸ Serta penelitian oleh Napitupulu et.al menggunakan *current ratio* untuk mewakili rasio likuiditas.⁹ Alasan pemilihan variabel ini dalam penelitian adalah karena *current ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo atau yang harus segera dilunasi. *Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar.¹⁰ Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 134

⁸ Devi Ariani dan Bati, "Pengaruh CR, DER dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI", *Jurnal Manajemen*, Ekonomi Sains, Vol.1 No.2, 2020, hal.1

⁹ Elisabet Napitupulu et.al, "Pengaruh Total Asset Turnover, Sales Growth, Debt to Equity Ratio, Current Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016", *Jurnal Aksara Public*, Vol.3 No.3, 2019, hal.32

¹⁰ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.9

Angka *current ratio* yang rendah mengindikasikan likuiditas perusahaan kurang baik.¹¹ Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang mana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya dan mengakibatkan penurunan *return on asset*. Sebaliknya perusahaan dengan *current ratio* yang terlalu tinggi juga tidak terlalu bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur dimana pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

Hasil penelitian Ariani dan Bati menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹² Hal ini menunjukkan bahwa ketika *current ratio* naik, maka *return on asset* perusahaan juga mengalami kenaikan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu et.al menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹³ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sitohang yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹⁴

Rasio solvabilitas merupakan faktor lain yang mempengaruhi *return on asset*. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain *debt to asset ratio*,

¹¹ Maria Widyatuti, *Analisa Kritis Laporan Keuangan*, (Surabaya: CV.Jakad Media Nusantara, 2017), hal.85

¹² Devi Ariani dan Bati, "Pengaruh CR, DER...", hal.1

¹³ Elisabet Napitupulu et.al, "Pengaruh Total Asset Turnover...", hal.32

¹⁴ Nanda Octaryna Damayanti dan Sonang Sitohang, "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada CV. N-Trijaya Sidoarjo", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.8 No.6, 2019, hal.1

debt to equity ratio, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned*, dan *fixed charge coverage*.¹⁵ Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Wanny et.al memproksikan rasio solvabilitas dengan *debt to equity ratio*.¹⁶ Serta penelitian oleh Hasmirati dan Akuba juga menggunakan *debt to equity ratio* untuk mengukur rasio solvabilitas.¹⁷ Alasan pemilihan variabel ini adalah dengan rasio ini kita dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.¹⁸

Semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.¹⁹ Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini dapat menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan terhadap pihak luar semakin tinggi. Apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk kegiatan operasional, maka beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan semakin besar sehingga mengakibatkan menurunnya *return on asset* perusahaan.

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.155

¹⁶ Trisha Wanny et.al, “Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate”, *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol.3 No.2, 2019, hal.139

¹⁷ Hasmirati dan Alfin Akuba, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol.17 No.01, 2019, hal.32

¹⁸ Hantono, *Konsep Analisis Laporan...*, hal.12

¹⁹ Hery, *Balanced Scorecard for Business*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hal.24

Hasil penelitian Wanny et.al menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.²⁰ Hal ini menunjukkan bahwa apabila *debt to equity ratio* dalam sebuah perusahaan mengalami peningkatan akan mengakibatkan penurunan *return on asset*. Hasil penelitian Aulia et.al menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*.²¹ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasmirati dan Akuba yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.²²

Selain dua faktor yang telah disebutkan di atas, *return on asset* juga dipengaruhi oleh rasio aktivitas. Jenis-jenis rasio aktivitas yaitu *receivable turnover*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *fixed asset turnover* dan *total asset turnover*.²³ Dalam penelitian ini rasio aktivitas diprosikan dengan *total asset turnover*. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani et.al menggunakan variabel *total asset turnover* untuk mengukur rasio aktivitas perusahaan.²⁴ Serta penelitian oleh Nurdin et.al juga menggunakan *total asset turnover* untuk mengukur rasio

²⁰ Trisha Wanny et.al, “Pengaruh TATO, DER..., hal.139

²¹ Mutiara Aulia et.al, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Koperasi di Kota Palembang”, *Integritas Jurnal Manajemen Profesional*, Vol.1 No.1, 2020, hal.27

²² Hasmirati dan Alfin Akuba, “Pengaruh *Current Ratio*..., hal.32

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.175-176

²⁴ Intan Indriyani et.al, “Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset (Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang PangkalBalam”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, Vol.10 No.2, 2017, hal.7

aktivitas.²⁵ Alasan pemilihan variabel ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada dalam menghasilkan penjualan yang dapat menambah laba perusahaan. *Total asset turnover* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.²⁶

Semakin cepat suatu aktiva berputar, maka akan semakin baik serta efektif penggunaan aktiva yang bersangkutan guna mengembalikan dana dalam bentuk kas yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian kepada investor. Dengan semakin cepat *total asset turnover*, maka *return on asset* yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin meningkat karena perusahaan dapat memanfaatkan penjualan tersebut untuk meningkatkan pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin et.al menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.²⁷ Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *total asset turnover* maka semakin tinggi pula *return on asset* yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian Ginting menunjukkan bahwa *total asset*

²⁵ Sabri Nurdin et.al, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Eksis*, Vol 16 No.2, 2020, hal.40

²⁶ Hantono, *Konsep Analisis Laporan...*, hal.14

²⁷ Sabri Nurdin et.al, "Pengaruh Current Ratio...", hal.40

turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.²⁸

Hasil penelitian Indriyani et.al menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, yang meliputi beberapa pengertian, teori serta fenomena yang ada di lapangan mengenai *return on asset* perusahaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset* perusahaan yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*. Rasio-rasio ini digunakan karena efektif untuk mengukur *return on asset*.

Informasi mengenai *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* sangat diperlukan oleh investor untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, keadaan keuangan dan posisi keuangan perusahaan, serta prospeknya di masa depan yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Perencanaan serta pengelolaan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* yang optimal diharapkan dapat meningkatkan *return on asset* perusahaan sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK”**.

²⁸ Wenny Agresia Ginting, “Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015”, *Valid Jurnal Ilmiah*, Vol 15 No.2, 2018, hal.163

²⁹ Intan Indriyani et.al, “Pengaruh Current Ratio...”, hal.7

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi tentang kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman serta variabel yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. *Return on Asset* mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2012 hingga tahun 2015.
2. Perkembangan *total asset turnover* dari tahun 2012 hingga tahun 2019 cenderung mengalami penurunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk.
3. Untuk menguji pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk.
4. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan lebih mengenai hubungan antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa sebagai bacaan dalam kegiatan belajar serta dapat digunakan sebagai perbandingan dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang masih berhubungan dengan masalah yang ada.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis memiliki ruang lingkup yang meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk periode 2012-2019.

2. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas maka penulis menetapkan batasan penelitian. Batasan-batasan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Lokasi dalam penelitian ini adalah pada PT Astra International Tbk.

- b. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) yang meliputi *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Total Asset Turnover* (X_3) dan variabel terikat (Y) *Return on Asset*.
- c. Data yang diambil adalah laporan keuangan triwulanan selama 8 tahun yaitu dari tahun 2012-2019.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk mencapai suatu kesepahaman maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul sebagai berikut:

a. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang serta digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.³⁰

b. *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban

³⁰ V.Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.35

jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.³¹

c. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.³²

d. *Total Asset Turnover*

Total asset turnover merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset untuk menciptakan penjualan atau pendapatan.³³

e. *Return on Asset*

Return on Asset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia.³⁴

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan definisi yang mengarah pada operasionalisasi penelitian yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati, yang lebih dititik beratkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh *current ratio*, *debt to*

³¹ *Ibid.*, hal.60

³² V.Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.61

³³ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.148

³⁴ *Ibid.*, hal.142

equity ratio dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada PT.Astra International Tbk periode 2012-2019.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bagian dalam skripsi yang dapat digunakan para pembaca untuk mengetahui serta memahami urutan-urutan dari suatu karya ilmiah. Sistematika penyusunan laporan model penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

Bagian awal, berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama, merupakan bagian inti dari penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat uraian mengenai kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian yang membahas variabel

pertama, variabel kedua dan variabel ketiga. Kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Kerangka konseptual yang merupakan hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dalam penelitian, serta hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat uraian mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai data penelitian serta hasil analisis data terkait *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mencocokkan teori serta hasil uji statistik apakah memiliki pengaruh atau tidak dengan *return on asset*.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta kekuarangan ataupun kelebihan dari penelitian dalam bentuk saran.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.